

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dariyus (2004) dan Purwatmo Hadi Walujo (2005), tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kennedy JSP (2003) yang menunjukkan bahwa ROA mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham.

ROE, NPM, PER, dan PBV secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, tetapi variabel OPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Kennedy JSP (2003) dan Dariyus (2004). Hasil penelitian ini juga secara simultan menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, NPM, OPM, PER, dan PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tuasikal (2001) yang menunjukkan bahwa untuk perusahaan manufaktur informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan tidak bermanfaat dalam memprediksi *return* saham untuk periode satu tahun ke depan.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian relatif sedikit, hanya 23 perusahaan.
2. Jumlah tahun perioda pengamatan hanya empat tahun. Ini menyebabkan jumlah sampel penelitian hanya empat kali jumlah perusahaan sampel yaitu 92.
3. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan manufaktur berbasis industri dasar dan kimia perioda Januari 2003–Januari 2008.
4. Penggunaan rasio keuangan perusahaan hanya diwakili oleh enam buah rasio keuangan, yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Price-to-Earning Ratio (PER)*, dan *Price-to-Book Value (PBV)*. Sebab terdapat kemungkinan rasio-rasio keuangan lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan *return* saham.
5. Jangka waktu pengamatan antara penerbitan laporan keuangan (rasio keuangan) dan *return* saham terlalu panjang (satu tahun), sehingga informasi rasio keuangan menjadi kurang relevan dalam mempengaruhi *return* saham.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah diungkapkan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Jumlah sampel perusahaan dapat diperbanyak dan jangka waktu penelitian dapat diperpanjang. Penambahan jumlah sampel dan perpanjangan perioda penelitian diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.
2. Sampel perusahaan yang digunakan lebih beraneka ragam, sampel diambil secara random dan tidak mensyaratkan kriteria tertentu. Sampel penelitian tidak hanya untuk perusahaan manufaktur berbasis industri dasar dan kimia, tetapi juga perusahaan *go public* lainnya, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan di Indonesia.
3. Jumlah rasio keuangan sebagai variabel independen yang diteliti dapat ditambah, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan *return* saham.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan *return* saham sesaat setelah laporan keuangan (rasio keuangan) diterbitkan, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih akurat.